

Optimalisasi Bimbingan “BERKAT” untuk Mendorong Minat Belajar Siswa di Kecamatan Tenjo

Tanti Listiani¹, Melda Jaya Saragih¹, Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro¹, Ernie Bertha Nababan², Pitaya Rahmadi², Median Many Betyane Adu³

¹Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

²Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

³Sekolah Dian Harapan, Lubuk Linggau Timur I, Sumatera Selatan

E-mail: tanti.listiani@uph.edu; melda.saragih@uph.edu; kurnia.dirgantoro@uph.edu,
ernie.nababan@uph.edu; pitaya.rahmadi@uph.edu; median.adu@sdh.or.id.

Abstrak

Program bimbingan "BERKAT" merupakan pendekatan komprehensif yang berfokus pada peningkatan minat belajar siswa melalui metode yang terstruktur dan berkesinambungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu, melibatkan 26 siswa dari berbagai sekolah di Kecamatan Tenjo sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat minat belajar sebelum dan sesudah intervensi bimbingan. Analisis data menggunakan uji t untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam minat belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa bimbingan "BERKAT" memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata minat belajar siswa yang lebih baik dari yang sebelumnya. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program bimbingan di masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Bimbingan Berkat, Minat Belajar Siswa, Bimbingan Belajar

Abstract

The "BERKAT" guidance program is a comprehensive approach that focuses on increasing students' interest in learning through structured and sustainable methods. This study used a quantitative method with a quasi-experimental design, with 26 students from various schools in the Tenjo sub-district serving as research samples. Data was collected using a questionnaire to measure the level of interest in learning before and after the mentoring intervention. A t-test was used in data analysis to identify significant differences in learning interests. The results show that "BERKAT" mentorship has a positive and significant influence on increasing students' interest in learning. The average student's increased interest in learning demonstrates this. This research has practical implications for developing community guidance programs to improve the quality of education.

Keywords: Berkat Guidance, Student Learning Interest, Tutoring

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tujuan yang sangat penting yaitu mendidik masyarakat yang mempunyai perilaku sosial yang baik, mampu bekerja sama dengan orang disekitarnya, dan mampu mempertimbangkan

kepentingan umum di atas kepentingan diri sendiri atau kelompok (Indy, 2019). Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, peserta didik sebagai subjek pengajaran dapat dibimbing baik pada pendidikan formal maupun nonformal. Hakikat pendidikan adalah

memberikan pengajaran kepada siswa sedemikian rupa sehingga pada akhirnya mengarah pada peningkatan prestasi belajar siswa. Salah satu bagian yang dapat memberikan dampak bagi prestasi belajar peserta didik adalah dengan diberikan bimbingan tambahan diluar pendidikan formal (Thahir & Hidriyanti, 2017).

Tenjo merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bogor, lebih tepatnya adalah di daerah perbatasan antara Kabupaten Lebak dengan Kabupaten Tangerang. Di daerah Tenjo ini dengan mayoritas yang pekerjaannya sebagai petani. Tenjo memang asing ditelinga Masyarakat dikarenakan namanya yang unik. Kata Tenjo sendiri berasal dari kata Sunda yang berarti "lihat". Menurut sejarahnya "lihat" yang dimaksud adalah melihat pohon yang tumbuh pada masa silam. Pada Gambar 1 adalah gambar letak Kecamatan Tenjo yang terdiri dari beberapa desa. Terdapat sebuah desa yang disebut Desa Cilaku, sebagian besar masyarakat di desa ini menjalankan usaha homeindustri yaitu membuat jenang dodol dan berbagai usaha lain. Berdasarkan wawancara dengan salah satu warga Tenjo, sebagian masyarakat merindukan

pendidikan yang layak yaitu dengan diberikannya les tambahan dikarenakan kurangnya minat belajar siswa-siswi untuk belajar.



Gambar 1. Peta Kabupaten Bogor

Bimbingan belajar Tenjo yang kemudian diberikan nama bimbingan belajar "BERKAT" merupakan kegiatan yang sudah berlangsung selama kurang lebih 3 tahun. Misi kegiatan ini adalah memberikan bimbingan belajar secara gratis untuk membantu kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Sebagian masyarakat di tidak dapat sekolah karena tidak adanya biaya sekolah. Hal ini yang mendorong para tim untuk memberikan pendidikan yang membantu siswa-siswi kepada masyarakat. Kondisi dan situasi warga yang berlokasi di Tenjo khususnya siswa-siswi sangat membutuhkan jam tambahan untuk belajar (Nababan et al., 2023). Tim akan melakukan pendampingan untuk melihat apakah ada pengaruh yang positif melalui bimbingan belajar daring ini terhadap minat belajar siswa di Tenjo. Diharapkan melalui pembelajaran

secara tatap muka, siswa di Tenjo dapat terberkati dan minat belajar mereka semakin meningkat.

Melalui bimbingan belajar “Berkat” di Tenjo, siswa sungguh dapat merasakan berkat dan merasakan manfaat selama mengikuti bimbingan. Disamping itu minat belajar siswa perlu dijaga dan ditingkatkan. Minat belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Setiawan et al., 2022). Minat belajar siswa sangat penting untuk diperhatikan. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih siap dalam melakukan pembelajaran dikelas (Dedy Ikhza et al., 2023). Dikarenakan minat belajar siswa penting untuk diperhatikan, maka peran pengajar disini sangat dibutuhkan. Kompetensi mengajar dari pengajar diperlukan untuk menunjang pertumbuhan minat belajar siswa (Sitorus et al., 2023).



Gambar 2. Kondisi Siswa-siswi di Tenjo

Kondisi pembelajaran akibat pembelajaran jarak jauh telah membuat siswa mengalami kebosanan dalam belajar/learning loss (Patrinos & Donnelly, 2021). Hal ini dikarenakan siswa harus menatap layar HP atau komputer, sehingga untuk mengurangi kejenuhan belajar ini diperlukan tambahan pembelajaran secara tatap muka. Dan apabila terjadi kondisi yang tidak memungkinkan maka pembelajaran dapat didesain dengan *blended learning* (BL). BL memberikan banyak solusi positif bagi siswa (Ningsih Y.L, 2017; Shafira & Minsih, 2022; Wichadee, 2017). Diharapkan bimbingan belajar BERKAT di Tenjo ini tetap dapat menjadi berkat bagi warga khususnya siswa-siswi dan membantu kesulitan belajar siswa dan juga meningkatkan minat belajar mereka.

Permasalahan yang di hadapi oleh sebagian siswa di Kecamatan Tenjo adalah kurangnya minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika. Saat dilakukan observasi secara langsung, masih banyak siswa yang mengalami kesalahan konsep dalam perhitungan dasar matematika. Ketika diberikan pertanyaan tentang penjumlahan masih banyak yang salah menjawab dan mengerjakan tidak sebagaimana mestinya karena

kurangnya pemahaman konsep terhadap materi. Sementara konsep dalam matematika sangat berkaitan antara satu dengan lainnya (Pasha & Aini, 2022). Ketika siswa kurang memahami konsep sebelumnya maka akan kesulitan jika mengerjakan konsep selanjutnya (Telaumbanua & Listiani, 2023).

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan belajar tambahan kepada siswa-siswi di tempat (Nisa et al., 2023). Wawancara telah dilakukan kepada salah satu warga bahwa kebanyakan orang tua enggan memberikan les tambahan karena terbatasnya biaya. Beruntungnya warga setempat memperoleh bantuan lokasi untuk belajar oleh GKI Gading Serpong Tangerang untuk dapat digunakan dalam mempraktikkan les tambahan. Namun kebutuhan akan guru matematika kurang memadai sehingga peneliti dan anggota tim yang berkecimpung dalam dunia pendidikan hendak melakukan pengabdian kepada Masyarakat yang didalamnya juga dilakukan penelitian untuk melihat keberhasilan dari pelaksanaan bimbingan belajar. Fokus utama yang dilihat dari kegiatan PkM ini adalah minat belajar siswa dan juga rata-rata

nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti les. Minat belajar siswa yang rendah dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya (Aulia et al., 2023). Tanpa minat belajar, nilai rapor siswa bisa menjadi rendah. Dan tentunya hal ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Penelitian secara konsisten menekankan pentingnya peran minat belajar (Halawa & Malaisari, 2023; Zebua et al., 2023). Minat tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dimana guru berperan penting dalam membentuk minat siswa. Pendampingan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Pahmi et al., 2021).

Berbagai studi telah menunjukkan bahwa bimbingan yang efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa. Intervensi yang berfokus pada pengembangan motivasi intrinsik siswa dapat meningkatkan minat belajar mereka secara signifikan (Wigfield & Eccles, 2000). Selain itu, penelitian oleh (Wentzel, 1998) menegaskan pentingnya hubungan sosial yang positif dengan guru dan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. (Bandura, 1997) juga menekankan pentingnya self-efficacy atau keyakinan diri dalam

mempengaruhi minat dan prestasi belajar siswa.

Namun, meskipun banyak bukti empiris yang mendukung efektivitas bimbingan dalam meningkatkan minat belajar, penelitian khusus yang mengevaluasi pengaruh program bimbingan "BERKAT" di Kecamatan Tenjo belum dikaji lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengevaluasi pengaruh program bimbingan "BERKAT" terhadap minat belajar siswa di Kecamatan Tenjo. Artikel ini akan mendeskripsikan dampak praktik bimbingan belajar terhadap minat belajar siswa di Kecamatan Tenjo. Permasalahan mengenai minat belajar siswa akan menjadi fokus utama dalam penulisan artikel ini setelah sebelumnya berfokus kepada hasil belajar siswa. Dari permasalahan yang ada serta solusi yang ditawarkan maka judul dari penulisan artikel ini adalah pengaruh program bimbingan "BERKAT" terhadap minat belajar siswa di Kecamatan Tenjo.

METODE

Bimbingan belajar yang diberikan dilakukan dalam waktu 1 tahun yang terdiri dari 2 semester.

Pada setiap minggunya Tutor menuju Tenjo untuk memberikan bimbingan dengan durasi kurang lebih 2 jam. Kegiatan dilakukan dengan dimulai dengan berdua dan memberikan bimbingan secara berkelompok serta diselingi games agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran. Total siswa yang mengikuti adalah 26 siswa dengan kehadiran kurang lebih 20 kali kehadiran. Minat belajar siswa adalah fokus dari penulisan artikel ini. Dikarenakan kegiatan PkM ini adalah kegiatan yang continue, yang sebelumnya telah berfokus pada prestasi belajar siswa. Kuesioner untuk mengukur minat belajar siswa telah diberikan untuk kemudian dibagikan kepada siswa-siswa di Tenjo. Kuesioner diberikan saat sebelum mengikuti bimbel dan setelah mengikuti bimbel selama 1 tahun ajaran. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan pengolahan data statistika yaitu SPSS. Pengujian dilakukan dengan paired T Test. Paired T Test atau uji-t berpasangan, adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok terkait atau kelompok yang sama pada titik waktu yang berbeda (Ross & Willson, 2017). Hal ini sangat berguna untuk menganalisis efektivitas

pengobatan atau intervensi. Asumsi dan sifat uji-t berpasangan, dengan menekankan ketahanan dan efisiensinya dibandingkan dengan alternatif nonparametrik. Studi-studi ini secara kolektif menyoroti pentingnya dan penerapan uji-t berpasangan dalam berbagai konteks penelitian (Henry Hsu & Lachenbruch, 2008).

Kuesioner digunakan untuk mengukur minat belajar pada siswa. Sebelum menyusun pernyataannya, para anggota PkM merumuskan kisi-kisi angket minat belajar seperti pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa

Indikator	Pernyataan SMP-SMA		Jumlah item
	Positif	Negatif	
Perasaan Senang	14,15,17	16,19,22,24,30	8
Perhatian	26,29	27,28,20	5
Keterlibatan Siswa	9,13	10,11,12,18	6
Ketertarikan	1,2,5,6,8,21,25	3,4,7,23	11

HASIL DAN PEMBAHASAN

Total terdapat 26 siswa/i yang ingin mengikuti prose belajar di Bimbingan Belajar "Berkat". Agar Bimbingan Belajar "Berkat" ini dapat berjalan dengan maksimal dibutuhkan 6-7 Tutor yang disediakan oleh Teachers College UPH untuk memberikan pelayanan mengajar. Kegiatan yang terlaksana selama kurang lebih 1 tahun ini berjalan dengan lancar, dan siswa-siswa antusias mengikuti bimbingan belajar. Tutor juga memberikan games disela-

selas bimbingan belajar agar siswa-siswa tidak merasa bosan. Games yang diberikan juga dikaitkan dengan pembelajaran seperti tanya jawab soal-soal matematika "siapa cepat". Berikut ini adalah Gambaran kegiatan yang diberikan saat memberikan bimbingan belajar di Tenjo (lihat Gambar 2).



Gambar 3. Kegiatan Tutorial di Tenjo

Minat belajar yang menjadi fokus pada penulisan artikel ini diukur dengan kuesioner yang telah disebar pada awal tahun ajaran bimbingan belajar dan di akhir bimbingan belajar. Berikut ini adalah perolehan skor minat belajar siswa jika dilihat menggunakan pengolahan data SPSS:

Tabel 2. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Minat_sebelum	77.5650	26	9.82538	1.92692
	Minat_setelah	86.0769	26	7.15499	1.40321
			9	6	

Dari Tabel 2 di atas terlihat bahwa rata-rata minat belajar siswa sebelum mengikuti bimbingan belajar adalah 77,56 sementara setelah mengikuti bimbingan belajar diperoleh rata-rata 86,07. Standar deviasi pada minat

sebelum mengikuti bimbingan belajar lebih besar dibandingkan sebelum mengikuti bimbingan belajar. Dari sini terlihat bahwa penyebaran data pada saat sebelum mengikuti bimbingan belajar lebih besar.

Tabel 3. Paired Samples Test

Pair	Paired Differences	Mean	n	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance
					Lower	Upper			
1	Minat_sebelum - Minat_setelah	-8.51192	12.57817	2.46678	-13.59235	-3.43149	-3.451	25	<.001 .002

Sementara data pada Paired Sample Test dapat dilihat pada bagian Two-Sided p pada Tabel 3 di atas. Terlihat bahwa nilai Two-sided p nya adalah 0,002. Hal ini mengartikan bahwa data minat belajar siswa adalah

kurang dari 0,05 ($0,02 < 0,05$). Karena significance yang diperoleh kurang dari taraf signifikansi maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara sebelum mengikuti bimbingan belajar

dan setelah mengikuti bimbingan belajar. Rata-rata siswa yang mengikuti bimbingan belajar terlihat lebih baik dari sebelum mengikuti bimbingan belajar.

Hasil analisa menggunakan SPSS ini konsisten dengan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kim et al., 2022) menemukan bahwa siswa yang menerima bimbingan belajar menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Studi tersebut menekankan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung dan motivasional untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian oleh (Ryan & Deci, 2017) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa bimbingan belajar yang berfokus pada pengembangan otonomi siswa dan pemberian umpan balik positif dapat meningkatkan minat belajar secara signifikan. Mereka menemukan bahwa siswa yang merasa lebih dihargai dan didukung dalam proses belajar cenderung menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi setelah menerima bimbingan belajar.

Selain itu, Liu, Wang, dan Ryan (2023) menemukan bahwa integrasi teknologi dalam bimbingan belajar juga dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan minat siswa. Mereka menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam bimbingan belajar dapat membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik, yang pada akhirnya meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Namun sayangnya pada pelaksanaan bimbingan belajar kurang memaksimalkan teknologi dikarenakan keterbatasan teknologi. Untuk penelitian berikutnya, akan diusahakan untuk dapat memberikan teknologi yang dapat membantu siswa-siswi agar lebih *engaged* dengan pembelajaran.

Minat belajar siswa merupakan salah satu determinan utama dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik mereka (Ryan & Deci, 2017; Wigfield & Eccles, 2000). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa di berbagai daerah, termasuk Kecamatan Tenjo,

masih perlu ditingkatkan, yang ditandai dengan rendahnya kehadiran siswa di kelas, partisipasi yang kurang dalam kegiatan belajar, dan hasil belajar yang tidak memuaskan.

Program bimbingan belajar telah dikenal sebagai salah satu intervensi yang efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. program bimbingan "BERKAT" adalah salah satu inovasi dalam bidang pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan minat belajar melalui pendekatan yang terstruktur dan berkesinambungan. Program ini menggabungkan berbagai strategi motivasional, pengembangan keterampilan belajar, dan dukungan emosional untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Ryan & Deci, 2017; Schunk & Zimmerman, 2007).

SIMPULAN

Hasil pemaparan di atas menunjukkan bahwa bimbingan belajar memberikan dampak bagi minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan minat belajar siswa yang lebih baik saat diberikan bimbingan belajar. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar menunjukkan bahwa bimbingan belajar memberikan warna baru bagi siswa, siswa semakin berminat dalam belajar

dan semangat untuk konsisten mengikuti kegiatan. Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi program bimbingan belajar yang efektif, seperti program "BERKAT", sangat penting untuk mendukung keberhasilan akademik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM UPH sehingga PkM dengan nomor **PM-104-TC/VII/2023** dapat berjalan dengan lancar. *To God be the Glory.*

REFERENSI

- Aulia, R. P., Prihatin, J., & Siswati, B. H. (2023). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Siswa Dengan Penerapan Buku Ajar Elektronik Sistem Ekskresi Berbasis Brain-Based Learning (BBL) Dilengkapi Video Dan Diagram Roundhouse. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 11–17. <https://doi.org/10.31849/bl.v10i1.13435>
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. In *Self-efficacy: The exercise of control*. W H Freeman/Times Books/ Henry Holt & Co.
- Dedy Ikhza, H., Kartinah, Sukamto, & Mariyatun, S. (2023). Analisis Minat Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Di Kelas 3 SDN Sampangan 02. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1349–1358.

- Halawa, F., & Malaisari, F. I. (2023). Minat Belajar Berdasarkan Amsal 4:1-27 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 4(1), 55–67. <https://doi.org/10.51730/jep.v4i1.42>
- Henry Hsu, & Lachenbruch, P. A. (2008). *Wiley Encyclopedia of Clinical Trials Paired t Test*. Wiley Encyclopedia of Clinical Trials. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9780471462422.eoct969>
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Kim, S., Cho, S., & Park, Y. (2022). Daily microbreaks in a self-regulatory resources lens: Perceived health climate as a contextual moderator via microbreak autonomy. In *Journal of Applied Psychology* (Vol. 107, Issue 1, pp. 60–77). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/apl0000891>
- Nababan, E. B., Putri Sepdikasari Dirgantoro, K., Rahmadi, P., Listiani, T., & Sinaga, D. R. P. (2023). Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Tenjo. *ProsidingPKM-CSR*, 6, 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.1870>
- Ningsih Y.L, M. &Marhamah. (2017). Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran Blended Learning. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 155 – 164. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.1633>
- Nisa, C., Wulandari, T., Nurhasannah, D. N., & Lesmana, G. (2023). Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 424–434.
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>
- Pasha, V. F., & Aini, I. N. (2022). Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self-Regulated Learning. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 7(2), 235. <https://doi.org/10.25157/teorema.v7i2.7217>
- Patrinos, H., & Donnelly, R. (2021). Learning Loss During COVID-19: An Early Systematic Review. *Research Square*, 1, 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-518655/v1>

- Ross, A., & Willson, V. L. (2017). Basic and Advanced Statistical Tests. *The SAGE Encyclopedia of Communication Research Methods*, 13–14. <https://doi.org/10.4135/9781483381411.n636>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. In *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. The Guilford Press. <https://doi.org/10.1521/978.14625/28806>
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (2007). Influencing children's self-efficacy and self-regulation of reading and writing through modeling. *Reading & Writing Quarterly: Overcoming Learning Difficulties*, 23(1), 7–25. <https://doi.org/10.1080/10573560600837578>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Shafira, D. A., & Minsih, M. (2022). Blanded Learning dengan Desain Pembelajaran TPACK pada Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4622–4628. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2914>
- Sitorus, A. S., Siregar, N., & Munthe, B. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap Meningkatnya Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Medan. *JOTE: JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 4(3), 653–659.
- Telaumbanua, S. E., & Listiani, T. (2023). Penggunaan video pembelajaran dalam membantu pemahaman Konsep matematika siswa selama pembelajaran daring. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 1–16. <https://doi.org/10.33387/dpi.v12i2.6414>
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2017). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyiyah Kota Karang Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 55–66. <https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.306>
- Wentzel, K. R. (1998). Social relationships and motivation in middle school: The role of parents, teachers, and peers. *Journal of Educational Psychology*, 90(2), 202–209. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.90.2.202>
- Wichadee, S. (2017). A Development of

- the Blended Learning Model Using Edmodo for Maximizing Students ' Oral Proficiency and Motivation. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 12(2), 137–154. <https://doi.org/10.3991/ijet.v12i02.6324>
- Wigfield, A., & Eccles, J. S. (2000). Expectancy–value theory of achievement motivation. In *Contemporary Educational Psychology* (Vol. 25, Issue 1, pp. 68–81). Elsevier Science. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1015>
- Zebua, L. A., Melani, A., Mariana, F., Rijqia, R., Apriyadi, U. E., Sulaiman, Z., & Sumarno, D. I. (2023). Legok Batu Desa Ridogalih Kec. Cikakak Kab. Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, 3(1), 13–20.